

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI GENERASI MUDA

Afredo Ainun Putra¹, Muhammad Rikki Akbar², Taufikurrahman³

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 24041010301@student.upnjatim.ac.id¹, 24041010311@student.upnjatim.ac.id²,
Taufik.100493@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh sosial media terhadap pendidikan agama Islam bagi generasi muda. Sosial media sebagai salah satu sarana informasi dan komunikasi telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek kehidupan, termasuk pendidikan agama. Generasi muda, yang merupakan pengguna aktif media sosial, dapat terpengaruh baik secara negatif maupun positif oleh konten-konten yang beredar di platform digital. Penelitian ini mengkaji bagaimana media sosial mempengaruhi pemahaman, praktik, dan penerapan ajaran Islam di kalangan generasi muda. Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah kajian literatur terhadap pengguna media sosial yang terdiri dari siswa dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosial media bisa menjadi alat yang efisien dan efektif untuk menyebarkan ajaran Islam secara lebih luas, dengan menyediakan ruang untuk diskusi keagamaan, memperkenalkan berbagai materi dakwah, serta membangun kesadaran spiritual.

Kata kunci: Media Sosial, Generasi Muda, Pendidikan Agama Islam, Dakwah Digital, Pengaruh Positif dan Negatif

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of social media on Islamic religious education for the younger generation. Social media as a means of information and communication has developed rapidly in recent years, having a significant impact on aspects of life, including religious education. The younger generation, who are active users of social media, can have both negative and positive influences on the content circulating on digital platforms. This research examines how social media influences the understanding, practice and application of Islamic teachings among the younger generation. The method used for this research is a literature review of social media users consisting of students and college students. The research results show that social media can be an efficient and effective tool for spreading Islamic teachings more widely, by providing space for religious discussions, introducing various da'wah materials, and building spiritual awareness.

Keywords: Social Media, Younger Generation, Islamic Religious Education, Digital Da'wah, Positive and Negative Impact

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era saat ini, pada era digital sosial media telah menjadi bagian keseharian, terutama di kalangan remaja. Platform-platform seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *TikTok* tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga untuk sumber informasi yang memengaruhi cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi. Dalam konteks ini, media sosial memiliki potensi yang besar untuk memperluas akses terhadap pengetahuan, termasuk pendidikan agama Islam. Dengan kemudahan akses informasi, remaja dapat belajar tentang nilai-nilai, praktik, dan ajaran agama tentang moral keagamaan secara lebih interaktif dan menarik.

Pendidikan agama Islam mempunyai peran yang krusial dalam pembentukan karakter remaja. Melalui pendidikan ini, remaja diajarkan tentang nilai-nilai moral, etika, dan ajaran-ajaran Islam yang dapat membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, di era informasi yang begitu luas di media sosial, muncul tantangan baru. Remaja sering kali terpapar pada konten yang tidak akurat atau bahkan merugikan, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang agama dan nilai-nilai yang seharusnya dipegang. Penggunaan media sosial yang cerdas dan bertanggung jawab dapat menjadi sarana yang efisien untuk mendukung pendidikan agama. Dengan menyediakan akses mudah ke informasi, ceramah, dan diskusi interaktif, media sosial dapat memperkaya pengetahuan agama remaja.

Penggunaan sosial media pada kalangan remaja memberikan dampak signifikan terhadap cara mereka menerapkan dan memahami nilai-nilai agama pada kehidupan sehari-hari. Melalui konten yang beragam mulai dari video ceramah, kutipan inspiratif, hingga diskusi tentang isu-isu keagamaan remaja dapat lebih mudah terpapar pada ide-ide yang membentuk perspektif mereka. Namun, ketidakpastian dalam validitas informasi yang beredar juga dapat memicu kebingungan dan salah pemahaman mengenai ajaran Islam.

Interaksi yang terjadi di media sosial sangat memengaruhi sikap dan perilaku remaja. Lingkungan digital sering kali menciptakan norma-norma baru yang dapat bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, bagi remaja sangat penting untuk memiliki kemampuan dalam menyaring sebuah informasi dan menentukan mana yang relevan dengan prinsip-prinsip agama. Oleh karena itu, pendidikan agama yang efektif harus melibatkan pembekalan keterampilan literasi digital, agar remaja dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Seiring dengan meningkatnya aksesibilitas informasi, penting untuk generasi muda memahami bagaimana media sosial memengaruhi pendidikan agama Islam.

Konten-konten keagamaan yang disajikan di platform-platform ini dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi, tetapi juga bisa menimbulkan tantangan dalam hal interpretasi dan praktik ajaran. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan media sosial sebagai alat pendidikan yang konstruktif, sekaligus melindungi remaja dari pengaruh negatif yang dapat merusak pemahaman agama mereka.

METODE

Strategi studi literatur dan kualitatif digunakan dalam metode penelitian ini. Studi literatur yaitu suatu metode dalam pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari sejumlah penelitian atau kegiatan sebelumnya yang memerlukan pengumpulan data dari perpustakaan. Dengan menekankan pada proses interaksi komunikatif yang mendalam antara peneliti dengan topik yang akan dibahas, metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian ilmiah yang berupaya memahami suatu fenomena dalam kontak sosial yang wajar. Penelitian ini juga akan menganalisis konten yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang tersebar

di media sosial, untuk melihat nilai-nilai apa yang disampaikan dan bagaimana konten tersebut diterima oleh remaja.

PEMBAHASAN

Media sosial telah menjadi bagian dalam kehidupan remaja. Platform seperti Instagram, TikTok, dan lain-lain sering digunakan untuk berbagi informasi, berinteraksi, dan belajar, media sosial memudahkan remaja untuk mengakses informasi tentang ajaran Islam, termasuk tafsir Al-Qur'an, hadis, dan kajian keagamaan lainnya. Konten kreatif, seperti video ceramah, infografis, dan meme, dapat menarik perhatian remaja dan membuat pembelajaran agama lebih menarik dan memiliki dampak positif seperti generasi muda Karena mereka berkomunikasi dan bertukar komentar, pertemanan yang mereka dapatkan secara online akan menginspirasi mereka untuk belajar bagaimana menjadi lebih baik.

Tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengakses apapun, media sosial dipenuhi dengan dampak dan pengaruh negative seperti, Tidak semua informasi pada sosial media bisa dipercaya. Ada risiko menyebarnya informasi palsu atau pemahaman yang salah tentang Islam dan Paparan terhadap konten negatif atau pemikiran yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dapat memengaruhi sikap dan perilaku remaja.

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius*, yang secara harafiah memiliki arti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Istilah “media” dalam bahasa Arab mengacu pada saluran atau perkenalan antara sumber pesan dan penerima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media berfungsi sebagai wahana untuk menyebarkan pesan-pesan pendidikan. Media didefinisikan oleh (*AECT*) sebagai forum format yang dipakai dalam penyebaran informasi.

Di era digital, media sosial telah mengubah lingkungan pendidikan Islam. Al-Quradaghi menegaskan bahwa media sosial meningkatkan materi pendidikan, membuat informasi keagamaan lebih luas diakses, dan mendorong komunikasi yang erat antar pelajar Islam. Media sosial juga menawarkan wadah untuk bertukar pikiran, cerita pribadi, dan pemahaman Islam yang lebih mendalam dalam kerangka pendidikan.

Media sosial dan remaja seperti dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, selalu erat dan berkaitan antara satu dengan yang lain. Ketika dunia teknologi komunikasi dan teknologi informasi semakin berkembang, media sosial muncul sebagai trendsetter untuk di semua kalangan, terutama kalangan remaja. Sampai-sampai orang-orang di negeri ini tidak mau ketinggalan untuk memiliki media sosial sebagai bentuk untuk sarana komunikasinya.

Media sosial adalah cara orang berinteraksi satu sama lain secara online. Pengguna media sosial terlibat dalam komunikasi, bertukar pesan, berbagi konten, dan membuat jaringan. Media online yang memberikan fasilitas keterlibatan sosial dikenal sebagai media sosial. Itu memanfaatkan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi untuk menjadi wacana interaktif. Adanya media sosial memudahkan seorang pelajar dalam menerima informasi, mengakses beberapa situs pendidikan, serta mempermudah berkomunikasi dengan seorang pengajar.

Sejatinya generasi muda saat ini sebagai generasi yang memiliki keinginan menciptakan hal-hal baru, harus mampu memilah kelebihan yang bermanfaat sesuai kebutuhan, dan memanfaatkan media sosial untuk kegiatan yang tidak baik. Penggunaan media sosial juga dapat memberikan dampak yang menguntungkan dan merugikan seperti Informasi tidak akurat yang dapat menyesatkan remaja dalam pengertian agama dan membuat remaja kebingungan,

dan media sosial sering kali mempromosikan nilai-nilai dan budaya yang bertentangan dengan ajaran Islam, sehingga dapat mengikis keimanan dan identitas agama remaja.

Media Sosial memberi pengaruh serta dapat berdampak negatif dan positif dalam penggunaannya dalam memakai media sosial, bila pengguna memakai media sosial dengan bijak untuk memberikan sebuah perilaku positif untuk menggunakannya seperti membangun sebuah komunitas atau sebuah jaringan yang dapat memberikan suatu manfaat, digunakan untuk jual beli seperti berwirausaha mendapatkan, digunakan untuk mendapat bahan pengajaran dan hal-hal lainnya yang bersifat positif maka akan berpengaruh positif juga yang didapatkan oleh pemakai media sosial, akan tetapi apabila pengguna media sosial menggunakannya dengan tidak bijak untuk hal-hal yang buruk seperti digunakan untuk melakukan hack, mengakses konten negatif, melakukan penipuan, melakukan plagiarisme dan hal lainnya yang bersifat negatif maka akan berpengaruh negatif juga yang didapat oleh pengguna media sosial.

Berdasarkan analisis di atas, bahwa media sosial mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan agama Islam bagi remaja. Dengan penggunaan yang bijak, media sosial bisa untuk menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran agama. Namun, penting untuk mengawasi dan membimbing remaja dalam menggunakan media sosial agar mereka tidak terjebak dalam informasi yang menyesatkan. Pengembangan karakter siswa dipandang sangat terbantu dengan mendapat pendidikan agama Islam. Realitas sosial yang muncul dalam masyarakat memerlukan integrasi dan interaksi pengajaran agama dan moral. Sejak lahir hingga tua, masyarakat beranggapan bahwa pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang membentuk manusia. Karena pada hakikatnya pendidikan berbasis agama mempunyai kekuatan untuk membentuk pribadi manusia seutuhnya.

KESIMPULAN

Sosial media memberi pengaruh dampak Negatif dan dampak Positif dalam penggunaannya berdasarkan pemakai dalam memakai media sosial, bila pengguna memakai media sosial dengan bijak maka akan memberi pengaruh positif yang akan didapatkan oleh pengguna sosial media, tetapi apabila pengguna memakai dengan tidak bijak maka pengaruh negatif yang didapat oleh pengguna sosial media.

Sosial media memainkan peran yang kompleks dalam pendidikan agama Islam di kalangan generasi muda. Di satu sisi, platform ini menawarkan akses yang lebih luas ke informasi dan sumber belajar, memungkinkan remaja untuk terhubung dengan komunitas dan pendidik di seluruh dunia. Ini dapat memperkaya pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Namun, dampak negatifnya tidak bisa diabaikan. Penyebaran informasi yang keliru, konten yang tidak sesuai atau hoax, dan nilai-nilai yang bertentangan dapat membingungkan remaja dan mengikis identitas keagamaan mereka. Paparan terhadap konten negatif juga dapat memengaruhi sikap dan perilaku, menciptakan tantangan dalam pengembangan moral dan spiritual.

REFERENSI

- Alamin, Zumhur, and Randitha Missouri. 2023. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 7(1): 84-91. doi:10.52266/tadjid.v7i1.1769.
- Desrianti, Dewi Immaniar, et al. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam." *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial* 1.1 (2021): 46-54.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(2): 81-99. doi:10.61094/arrusyd.2830-2281.33.

- Fakhruroji, M., 2015, 'Mediatisasi agama dalam budaya SMS: Agama yang membantu diri sendiri dan pergeseran otoritas keagamaan', *Jurnal Islam dan Masyarakat Muslim Indonesia* 5(2), 231. <https://doi.org/10.18326/ijims.v5i2.231-254>
- GilliatyRay, S., 2020, 'Belajar tentang Islam dan Muslim secara daring: Refleksi tentang desain dan penyampaian kursus daring terbuka besar-besaran (MOOC) 2014-2019', *Pengajaran Teologi & Agama* 23(4), 252-264. <https://doi.org/10.1111/teth.12568>
- Hutami, D., & Muslimin, A. (2019). Peran media sosial dalam pengembangan materi pembelajaran agama Islam. *Al-Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 89-106
- Putri Yulianti, Akhmad Riadi, Fadia Zahratunnisa, Nur Aulia Amanda Fatimah, Aulia Arrahima. 2024. "Kajian Literatur: Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda." *Indonesian Journal of Islamic education* 2(1): 113-23.
- Saputra, Eddy. "Dampak Sosial Media Terhadap Sikap Keberagamaan Remaja Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam." *Sosio e-kons* 8.2 (2016).